

PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI JEMAAT GEREJA KATOLIK KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI BENTUK PEMANFAATAN IPTEK UNTUK PENINGKATAN KAPABILITAS ADOPTASI TEKNOLOGI

Theresia Widji Astuti¹⁾, Leo Dedy Anjiu²⁾, Sonty Lena³⁾, Renol Burjulius⁴⁾

^{1) 3) 4)} Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sambas

²⁾ Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sambas

Email : theresiawidji@poltesa.ac.id

Abstrak

Gereja Katolik bukan sekedar tempat ibadah. Gereja dapat menjadi sarana untuk mengabdikan kepada Tuhan yang diwujudkan dalam kegiatan pelayanan gereja. Gereja Katolik Kabupaten Sambas telah melakukan kegiatan pelayanan gereja sejak berdiri tahun 1900 hingga sekarang. Salah satu kegiatannya adalah pembaptisan. Jemaat yang dibaptis akan dicatat dalam buku induk Gereja Katolik Kabupaten Sambas. Data buku induk akan diperbarui apabila jemaat menikah, meninggal, dan melakukan kegiatan gereja lainnya. Tim pengabdian dosen Politeknik Negeri Sambas menjadikan Gereja Katolik Kabupaten Sambas ini sebagai mitra sasaran kegiatan Pengabdian 2020. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah pencatatan yang dilakukan pada buku induk masih dilakukan secara manual. Banyaknya jumlah jemaat dan terbatasnya jumlah petugas administrasi menyebabkan kesulitan untuk menemukan data jemaat dari buku induk jika suatu saat diperlukan. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian dosen Politeknik Negeri Sambas kepada Gereja Katolik Kabupaten Sambas adalah mengubah metode penyimpanan data buku induk, dari metode manual menjadi metode aplikasi komputer. Pada program ini, tim pengabdian dosen melakukan perbaikan tata kelola administrasi data jemaat di gereja. Tim memberikan pemahaman tentang manfaat yang didapatkan melalui sistem informasi jemaat. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian ini yaitu Gereja Katolik Kabupaten Sambas telah mempunyai Sistem Informasi Jemaat. Sistem Informasi Jemaat Gereja adalah sistem informasi berbasis komputer yang dapat menyimpan data jemaat melebihi buku induk gereja. Sistem ini memberikan manfaat yaitu memudahkan dalam pengelolaan data jemaat gereja sehingga pelayanan terhadap jemaat semakin meningkat. Pihak gereja dapat mencari data secara lebih cepat karena seluruh data dikumpulkan pada database.

Kata kunci : Gereja Katolik, Jemaat, pengelolaan data jemaat, Sistem Informasi Jemaat

A. PENDAHULUAN

Bagi umat katolik, gereja bukan hanya tempat ibadah, gereja menjadi sarana untuk mengabdikan kepada Tuhan yang diwujudkan dalam kegiatan pelayanan gereja. Kegiatan pelayanan gereja meliputi peribadatan, santunan kepada fakir miskin, penyaluran bantuan kemanusiaan, pembiayaan pendidikan melalui program beasiswa jemaat kurang mampu, pengobatan gratis, dan kegiatan kemanusiaan lain yang dikelola oleh gereja.

Gereja Katolik Kabupaten Sambas terletak di Jl. Gusti Hamzah Sambas, Kabupaten Sambas, Propinsi Kalimantan Barat. Gereja Katolik Kabupaten Sambas menurut hirarki berada di wilayah Keuskupan Agung Pontianak. Kompleks gereja ini meliputi gedung gereja,

pastoran, dan biara. Gereja Katolik Kabupaten Sambas mempunyai kelompok-kelompok organisasi yaitu Orang Muda Katolik (OMK), Putra Putri Altar (PPA), Wanita Katolik Republik Indonesia, Bapak-Bapak Katolik (BAPAKAT).

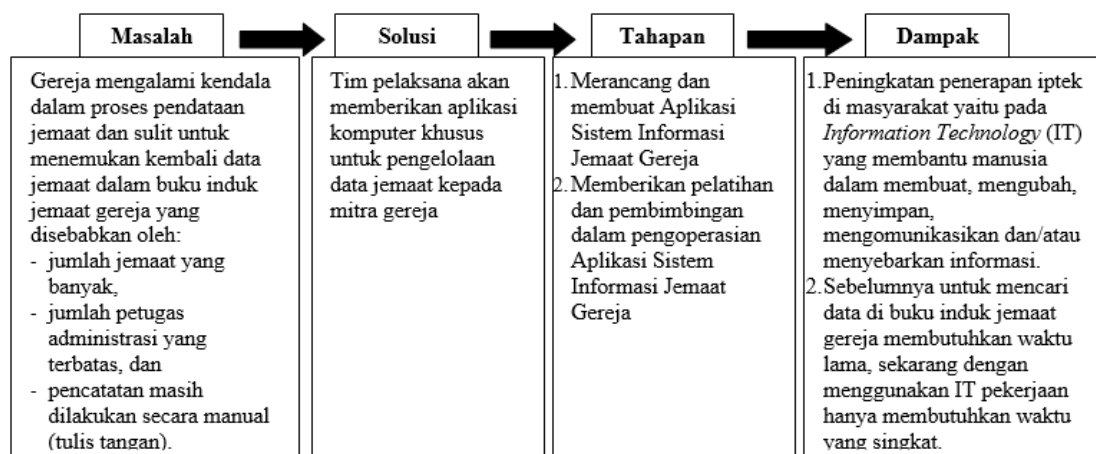
Gereja Katolik Kabupaten Sambas berdiri pada tahun 1900, artinya gereja ini telah berdiri 120 tahun yang lalu. Umur gereja yang sudah sedemikian lama tersebut menjadikan jumlah data jemaat sudah sangat banyak. Data jemaat gereja dicatat manual di dalam buku induk. Buku ini mencatat jemaat berdasarkan kegiatan yang dilakukan seseorang yaitu pembaptisan terhadap dirinya sebagai jemaat yang masuk katolik di wilayah Gereja Katolik Kabupaten Sambas. Data buku induk akan diperbarui ketika jemaat melakukan kegiatan lain seperti menikah, meninggal, dan beberapa kegiatan gereja lainnya.

Sasaran mitra kegiatan pengabdian oleh tim dosen Politeknik Negeri Sambas Tahun 2020 adalah Gereja Katolik Kabupaten Sambas. Beberapa persoalan dan fakta di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi mitra yaitu mitra mengalami kendala dalam administrasi pendataan jemaat Gereja Katolik Kabupaten Sambas. Seseorang yang kehilangan Surat Baptis akan meminta kembali ke gereja, namun sulit untuk menemukannya kembali. Pendataan yang dilakukan secara manual pada buku induk dengan jumlah jemaat yang banyak dan jumlah petugas administrasi yang terbatas yaitu hanya satu orang, menjadi pemicu sulitnya untuk menemukan kembali data jemaat dalam buku induk jemaat gereja apabila sewaktu-waktu diperlukan. Kegiatan memasukkan data baru dan menerbitkan Surat Baptis yang terbaru membutuhkan waktu yang lama. Selain itu pengisian data yang dilakukan secara manual yaitu menggunakan tulisan tangan juga membutuhkan waktu yang lama.

Gereja menyampaikan adanya kebutuhan untuk pembenahan dan penataan administrasi data jemaat. Oleh karena itu perlu dibuat data pendamping selain buku induk jemaat yang telah ada. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah tim pelaksana membuat aplikasi komputer khusus untuk pengelolaan data jemaat kepada mitra gereja. Tim pelaksana akan memberikan pemahaman tentang manfaat yang didapatkan melalui Sistem Informasi Jemaat.

B. METODE

Secara umum proses pelaksanaan kegiatan pengabdian berjudul “Pelatihan Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Jemaat Gereja Katolik Kabupaten Sambas Sebagai Bentuk Pemanfaatan Iptek Untuk Peningkatan Kapabilitas Adopsi Teknologi” dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur proses pelaksanaan kegiatan pengabdian

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu mitra memberikan masukan dan saran kepada tim pelaksana kegiatan dalam rangka memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Mitra menyiapkan data jemaat. Mitra siap menerima pelatihan dan pendampingan teknis dari tim pelaksana kegiatan. Mitra menyiapkan tempat pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan yaitu dimulai pada bulan Mei 2020 sampai dengan Desember 2020.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Rangkaian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Persiapan Kegiatan

Perencanaan kegiatan tersebut meliputi koordinasi dengan mitra, wawancara, dan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi dan rencana solusi yang disepakati untuk dilakukan bersama (lihat Gambar 2). Hasil diskusi disepakati bahwa Tim Pelaksana Kegiatan akan memberikan aplikasi komputer khusus untuk pengelolaan data jemaat kepada mitra gereja.



Gambar 2. Pertemuan tim pelaksana kegiatan pengabdian dengan mitra

2. Persiapan Aplikasi Sistem Informasi Jemaat

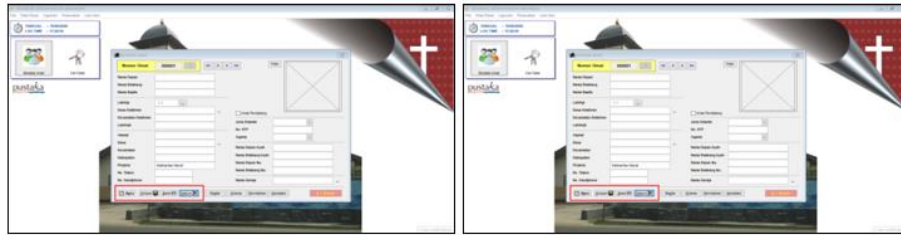
Tim pelaksana kegiatan memberikan aplikasi komputer khusus untuk pengelolaan data jemaat kepada mitra gereja yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan aplikasi sistem informasi Jemaat Gereja Katolik Sambas

3. Pengujian Sistem Secara *Black Box*

Setelah aplikasi Sistem Informasi Jemaat Gereja selesai dibuat, kemudian dilakukan pengujian aplikasi (*waterfall*) secara *black box* seperti pada Gambar 4.

Gambar 4. Pengujian sistem secara *black box*

4. Persiapan Modul dan Materi Pelatihan

Tim pelaksana kegiatan merancang modul untuk pelatihan. Modul berisi langkah-langkah pekerjaan untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Jemaat yang dibuat secara detail agar staf administrasi gereja mudah memahami dan menggunakan aplikasi ini.

5. Pelatihan dan Pembimbingan

a. Kegiatan pelatihan dan bimbingan yang pertama

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kegunaan dan manfaat dari aplikasi komputer. Peserta pelatihan diberikan pemahaman bahwa aplikasi ini diciptakan untuk mempermudah staf administrasi dalam pendataan jemaat gereja dengan menggunakan komputer.



Gambar 5. Kegiatan pelatihan dan pembimbingan pertama

b. Kegiatan pelatihan dan pembimbingan yang kedua

Kegiatan pelatihan dan pembimbingan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Jemaat Gereja diikuti oleh 23 orang peserta yang terdiri dari beberapa organisasi gereja yang ada di wilayah Gereja Katolik Kabupaten Sambas yaitu PPA, OMK, WKRI, Bapakat, PMKRI, Persekolahan Amkur, dan Pengurus Gereja Katolik Kabupaten Sambas.

Rangkaian kegiatan pada tahap ini meliputi:

4. Seremonial pembukaan kegiatan

Pada seremonial pembukaan kegiatan, peserta menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sambutan dari Komisi Pendidikan Katolik, ketua tim pelaksana dan Pastor Gereja Katolik Kabupaten

5. Kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan diisi dengan tutorial oleh Theresia Widji Astuti, S.Kom., M.Kom. (ketua pelaksana) dan Sonty Lena, S.Kom., M.M., M.Kom. (anggota pelaksana)

6. Kegiatan tugas mandiri

Tugas mandiri yang diberikan kepada peserta kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana daya tangkap peserta terhadap materi yang disampaikan tutor

7. Kegiatan pendampingan dan pembimbingan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta yang dilakukan secara berkesinambungan agar lebih cepat memahami dan mampu mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Jemaat



Gambar 6. Seremonial pembukaan, peserta menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya



Gambar 7. Sambutan Komisi Pendidikan Katolik, ketua tim pelaksana, dan Pastor Gereja Katolik Kabupaten



Gambar 8. Tutorial pelatihan kedua



Gambar 9. Kegiatan tugas mandiri



Gambar 10. Kegiatan pendampingan dan pembimbingan

c. Keterlibatan Mahasiswa Politeknik Negeri Sambas

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen Politeknik Negeri Sambas tahun 2020 ini melibatkan mahasiswa Politeknik Negeri Sambas sebagai tim pendukung kegiatan.



Gambar 11. Tim pelaksana mengikutsertakan mahasiswa Politeknik Negeri Sambas

d. Penyerahan Sertifikat Pelatihan

Ketua Tim pelaksana memberikan sertifikat pelatihan kepada semua peserta pelatihan. Penyerahan sertifikat akan diberikan secara simbolis kepada Pastor Gereja Katolik Kabupaten Sambas. Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan sesi foto bersama peserta pelatihan.



Gambar 12. Penyerahan sertifikat pelatihan dan foto bersama

6. Serah Terima Aplikasi Sistem Informasi Jemaat Gereja

Ketua tim pelaksana melakukan serah terima berupa *Compact Disk* (CD) berisi Sistem Informasi Jemaat Gereja dan modul pelatihan yang dengan dibuktikan berita acara serah terima yang ditandatangani oleh Pastor Firminus A. OFM. Cap selaku Pastor Gereja Katolik Kabupaten Sambas dan Ibu Theresia Widji Astuti, S.Kom., M.Kom. selaku ketua tim pelaksana pengabdian dosen Politeknik Negeri Sambas



Gambar 13. Serah terima aplikasi Sistem Informasi Jemaat Gereja

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan secara umum bahwa telah dilakukan kegiatan pengabdian oleh dosen Politeknik Negeri Sambas dengan mitra Gereja Katolik Kabupaten Sambas yang mempunyai permasalahan dalam administrasi pendataan jemaat dengan memberikan pelatihan dan pembimbingan aplikasi Sistem Informasi Jemaat Gereja. Secara rinci simpulan kegiatan adalah sebagai berikut :

7. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah pendataan yang masih dilakukan secara manual pada buku induk. Jumlah jemaat yang banyak dan jumlah petugas administrasi yang terbatas yaitu hanya satu orang, menjadi pemicu sulitnya untuk menemukan kembali data jemaat dalam buku induk jemaat gereja apabila sewaktu-waktu diperlukan.
8. Tim pelaksana merancang aplikasi Sistem Informasi Jemaat Gereja yang dibutuhkan oleh Gereja Katolik Kabupaten Sambas sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Kemudian melakukan pengujian aplikasi (*waterfall*) secara *black box*. Tahapan berikutnya Tim Pelaksana menyusun modul pelatihan yang berisi langkah-langkah pengoperasian aplikasi Sistem Informasi Jemaat.
9. Kegiatan pelatihan dan pembimbingan telah dilakukan dengan peserta yang berasal dari organisasi katolik yang berada di wilayah Gereja Katolik Kabupaten Sambas. Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman dan kemampuan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Jemaat oleh peserta.

E. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian oleh dosen Politeknik Negeri Sambas dengan mitra Gereja Katolik Kabupaten Sambas memberikan dampak dan manfaat antara lain :

1. Terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan penerapan iptek yaitu *Information Technology* (IT) di masyarakat, khususnya organisasi di lingkungan Gereja Katolik

Kabupaten Sambas. IT dapat membantu kegiatan manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi secara mudah sebagai bentuk pemanfaatan iptek dalam rangka peningkatan kapabilitas adopsi teknologi.

2. Terjadi perubahan pengelolaan data jemaat gereja yang sebelumnya pendataan secara manual menjadi pendataan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Jemaat. Sebelumnya untuk menemukan kembali data di buku induk jemaat gereja membutuhkan waktu lama, sekarang dengan menggunakan IT pekerjaan tersebut hanya membutuhkan waktu yang singkat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan kasih sayang Tuhan yang telah melimpahkan rahmat kebijaksanaan kepada kami, karena berkah, rahmat, dan anugerah-Nya kegiatan pengabdian berupa pelatihan penerapan aplikasi Sistem Informasi Jemaat Gereja Katolik Kabupaten Sambas ini dapat selesai sesuai dengan target capaian. Kegiatan pengabdian ini dibiayai penuh oleh DIPA Poltesa dengan No.023.18.2.677633/2020 tahun 2020. Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

7. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,
8. Direktur Politeknik Negeri Sambas,
9. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Sambas,
10. Ketua Jurusan Manajemen Informatika dan Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sambas,
11. Rekan-rekan dosen Jurusan Manajemen Informatika dan Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sambas yang telah membantu dan memberikan masukan dalam kegiatan pengabdian ini, dan
12. Pihak-pihak lain yang tak dapat kami sebutkan satu-persatu.

G. PUSTAKA

- Nanang Krisdinanto, dkk. Peningkatan Ketrampilan dan Kemampuan Sebuah Gereja di Surabaya melalui Pembuatan Film Dokumenter Bilingual. *Journal Community Development and Society*. Vol.1 No.1 Desember 2019.
- Diana, dkk. PKM Muda Mudi Gereja Katolik Roh Kudus Tomohon (Kelurahan Matani Satu). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Daya Sains*. Vol. 2 No.3 Tahun 2019. p-issn. 2685- 385x